

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, diketahui bahwa Bank Syariah khususnya PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Rahma Syariah Gurah-Kediri berperan penting dalam mempertahankan atau membangkitkan UMKM di masa pandemi Covid-19, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan anataralin:

1. Upaya serta peran PT BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM nasabah pada masa pandemi yaitu dengan cara tetap memberikan modal usaha untuk UMKM, memberikan restrukturisasi atau relaksasi kepada nasabah pelaku UMKM yang benar-benar usahanya perlu direstrukturisasi. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK pasal 7 ayat 1 tahun 2020 yang menjelaskan bahwa memberikan restrukturisasi atau relaksasi keringanan kepada pengusaha yang terdampak Covid-19 dan mempermudah proses pembiayaan bagi para pengusaha yang terdampak Covid-19 asalkan usahanya tidak terlalu terdampak secara signifikan, seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan POJK pasal 5 ayat 2 tahun 2020.

2. Penyaluran Pembiayaan PT BPRS Rahma Syariah dalam membangkitkan UMKM nasabah pada masa pandemi yaitu dengan cara menerapkan prinsip kehati-hatian atau prinsip 5C dalam perbankan meliputi *Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy*, dan *Collateral*. Dengan menerapkan prinsip tersebut maka pihak BPRS dapat mengukur kelayakan kredit dari sorang debitur.
3. Kendala PT BPRS Rahma Syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelaku UMKM nasabah pada masa pandemi yaitu BPRS Raham kesulitan dalam memprediksi kelangsungan usaha nasabah dan membuat analisa kelayakan pembiayaan terhadap nasabah, hal tersebut dikarenakan adanya pergantian usaha nasabah selama pandemi. Dengan adanya kendala tersebut agar tidak terjadi kemacetan membayar, BPRS Rahma Syariah melakukan penagihan intensif. Dan apabila benar-benar ada nasabah yang macet membayar maka pihak BPRS mencari penyebab yang bisa mengakibatkan kredit macet, dengan cara tersebut maka akan diketahui bahwa usaha tersebut layak diberikan restrukturisasi serta relaksasi atau tidak.

Dari kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa PT BPRS Rahma Syariah berperan dalam mendorong UMKM serta membantu nasabah pelaku UMKM untuk membangkitkan usahanya pada masa pandemi dengan cara membrikan bantuan modal serta restrukturisasi atau relaksasi terhadap usahanya tersebut, tetapi juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian atau prinsip 5C. Dan PT BPRS Rahma Syariah

juga membawa dampak positif terhadap perkembangan usaha nasabah pelaku UMKM pada masa pandemi covid-19.

B. Saran

Dari pernyataan dan penjelasan di atas, peneliti memberikan saran antarlain:

1. Bagi PT BPRS Rahma Syariah Gurah-Kediri

Peneliti menyarankan kepada PT BPRS Rahma Syariah agar terus memberikan pembiayaan kepada masyarakat terutama untuk usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM), serta tetap berkontribusi memberikan pembiayaan terhadap pengusaha kecil dan menengah agar pengusaha kecil pada umumnya dapat mengembangkan usahanya dan dapat kemudahan dalam menjalankan usahanya. Dan tetap mempertahankan prinsip 5C tersebut yang telah diterapkan.

2. Bagi Pneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk dapat melengkapi isi dari penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lainnya agar sempurna dan bisa digunakan sebagai bahan referensi selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti supaya lebih mendalami pengetahuan-pengetahuan lainnya diluar dari penelitian ini yang masih terkait dengan isi penelitian.